



Pengaruh Pengetahuan Parenting Terhadap Keterlibatan Orang Tua Di Lembaga PAUD

Wilda Azkiyah¹, Vina Farhatunnisa Haryono², Windy Nur Fitriyyah³
Fidrayani Fidrayani⁴

¹⁻⁴Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Email : Wilda.azkiyah21@mhs.uinjkt.ac.id^{1*}, vina.farhatun21@mhsuin.jkt.ac.id²,
windy.nurfitriyyah21@mhsuin.jkt.ac.id³, fidrayani7276@uinjkt.ac.id⁴

Abstract. Parents who don't know about parenting can make communication between parents and teachers difficult. The parenting program is an effort to increase parents' knowledge in meeting the basic needs of early childhood. This research aims to compare several aspects of research results on the influence of parenting knowledge on parental involvement in PAUD institutions between 2019 and 2024. The method used is The type of research used in this research is descriptive quantitative and was designed using a regression approach with the preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA) method and the results of the Effect Size calculation. This research shows that parents who understand parenting are very important. Parenting knowledge with parental involvement is very significant with an average of 1.17%

Keywords: Parenting knowledge, Parental involvement, Early childhood, Meta analysis

Abstrak. Orang tua yang tidak mengetahui parenting dapat memperulit komunikasi antara orang tua dan guru. Program parenting merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan dasar anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan beberapa aspek dari hasil penelitian pengaruh pengetahuan parenting terhadap keterlibatan orang tua di lembaga PAUD antara tahun 2019 sampai tahun 2024. Metode yang digunakan adalah Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dekriptif dan dirancang menggunakan pendekatan regresi dengan metode preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses (PRISMA) dan hasil perhitungan Effect Size. Penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua yang mengetahui parenting sangatlah penting. Pengetahuan parenting dengan keterlibatan orang tua itu sangat signifikan yang mempunyai rata-rata sebesar 1,17%

Kata Kunci: Pengetahuan parenting, Keterlibatan orang tua, Anak usia dini, Meta analisis

PENDAHULUAN

Tujuan dari program parenting adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam memenuhi kebutuhan dasar anak usia dini. Pola asuh orang tua pada anak usia dini memegang peranan penting dalam tumbuh kembang anak. Pengetahuan orang tua sangat penting bagi orang tua, orang tua merupakan tokoh utama dalam membesarkan anak di rumah dan fokus terhadap tumbuh kembang anak dengan model pengasuhan yang baik dan benar untuk anak.

Pola asuh orang tua terdiri dari dua kata yaitu teladan dan perhatian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pola artinya model, model, sistem, cara kerja, bentuk tetap (struktur). Sedangkan kata pembinaan berarti mengasuh anak usia dini (pengasuhan dan pendidikan), kepemimpinan (pendampingan, pendidikan, dan lain-lain) dan pengelolaan badan atau lembaga (administrasi dan manajemen) (dkk., 2020). Berdasarkan pola asuh orang tua dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membesarkan dan membimbing

anaknyanya selama mengasuh anak, termasuk bagaimana orang tua memberikan aturan dan perhatian kepada anaknyanya. Anak yang sehat dan bermoral adalah anak yang keluarganyanya mempunyai pola asuh yang baik. Inilah bagian dan harapan orang tua terhadap anak-anaknyanya. Orang tua sebagai faktor utama dalam kepribadian anak hendaknya menjadi teladan bagi anaknyanya.

UU No. Menurut Pasal 20 Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, Pasal 28, tujuan pendidikan anak usia dini adalah pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilaksanakan dengan memberikan insentif pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang. siap melanjutkan sekolah (Adriana dan Zirmansyah, 2021). Lembaga PAUD mempunyai kerjasama yang mengajak orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan PAUD baik dalam bidang pendidikan maupun tumbuh kembang anak. Pembangunan manusia melibatkan interaksi biologi manusia dan psikologi dan lingkungan. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam lembaga PAUD selalu sangat penting, karena pada masa ini anak baru mulai mengembangkan pengetahuan, sosial, moral, emosional dan pembentukan karakter.

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan perilaku sosial anak sebelum anak belajar tentang lingkungan TK (Fila Damayanti, 2017). Banyak anak yang lebih suka bermain dengan gawai dibandingkan dengan teman sebayanya. Diketahui banyak orang tua yang tidak bermain dengan anaknyanya karena orang tua sibuk bekerja sehingga anak bermain sendiri. Bahkan orang tua pun ingin memfasilitasi hal tersebut dengan perangkat agar anak dapat bermain dengan perangkatnyanya secara mandiri tanpa pengawasan. Oleh karena itu, orang tua harus berhati-hati dalam menerapkan model pengasuhan yang berbeda pada anaknyanya. Anak kecil cenderung meniru segala sesuatu yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempunyai pengaruh penting terhadap tumbuh kembang anak.

Solusi dari dampak pengetahuan orang tua pada lembaga pendidikan anak usia dini adalah dengan meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pengetahuan orang tua dalam menunjang tumbuh kembang anak di sekolah. Mereka menekankan pentingnya memberikan pendidikan dan sumber daya yang mudah diakses kepada orang tua untuk membantu mereka memahami cara terbaik untuk mendukung anak-anak mereka di rumah dan di sekolah. Para ahli merekomendasikan agar lembaga pendidikan anak usia dini melibatkan orang tua secara aktif dalam proses pengambilan keputusan terkait kegiatan sekolah dan pendidikan anak. Dengan melakukan hal ini, orang tua merasa percaya diri dan termotivasi

untuk berpartisipasi secara aktif, sehingga mempersempit kesenjangan dalam keterlibatan orang tua dan meningkatkan pengalaman pendidikan anak secara keseluruhan.

Keuntungan dari pengetahuan orang tua dalam melibatkan orang tua pada anak usia dini adalah bahwa pengetahuan yang kuat tentang bagaimana meningkatkan hubungan rumah-sekolah yang sehat memungkinkan orang tua untuk lebih memahami kebutuhan pendidikan anak-anak mereka dan berkolaborasi dengan guru untuk mendukung perkembangan anak yang optimal. Namun, sisi negatifnya adalah orang tua yang kurang memiliki pengetahuan tentang pengasuhan anak mungkin merasa kurang termotivasi atau percaya diri untuk berpartisipasi aktif di lembaga PAUD, sehingga menciptakan kesenjangan dalam tingkat keterlibatan orang tua yang dapat mempengaruhi pengalaman pendidikan anak secara keseluruhan.

Orang tua merupakan jembatan yang membantu guru mengoptimalkan perkembangan anaknya. Program parenting merupakan bentuk kegiatan informal yang bertujuan untuk menyelaraskan pengasuhan dan pendidikan anak di lembaga pendidikan dan di rumah. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengangkatnya sebagai topik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam penelitian yang berjudul “Dampak Pengetahuan Orang Tua Terhadap Partisipasi Orang Tua di Lembaga PAUD (Maulidiyah, 2018).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh informasi orang tua terhadap anak, sehingga orang tua dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membentuk model pendidikan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *Systematic Review* dengan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses* atau biasa disebut PRISMA, metode ini dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan atau protokol penelitian yang benar. *Systematic review* merupakan salah satu metode yang menggunakan *review*, telaah, evaluasi terstruktur, pengklasifikasian, dan pengkategorian dari *evidence* based yang telah dihasilkan sebelumnya. Langkah dalam pelaksanaan *systematic review* sangat terencana dan terstruktur, adapun prosedur dari *systematic review* ini terdiri dari beberapa langkah yaitu : mendefinisikan kriteria kelayakan, mendefinisikan sumber informasi, pemilihan literature, pengumpulan data dan pemilihan data.

Sumber data dan informasi studi literature didapatkan dari *Google Scholar*, *Pubmed*, *Perish or Publish* dan *Cochrane* melalui *software Google Chrome* yang terkumpul sebanyak

230 artikel. Dengan penyaringan melalui metode PRISMA, didapatkan lima artikel yang dapat digunakan dalam analisis dan tahap pengumpulan data.

Ukuran efek adalah ukuran signifikansi praktis dari temuan penelitian seperti besarnya korelasi atau perbedaan, atau pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain. Ukuran ini melengkapi data hasil analisis uji signifikansi. Informasi mengenai besaran efek ini juga dapat digunakan untuk membandingkan pengaruh suatu variabel antar penelitian dengan menggunakan skala pengukuran yang berbeda. (Santoso, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1- Data artikel yang di gunakan sebagai rujukan

Kode artikel	Penulis/tahun
A1	Lalu Zulpadli , Baiq Rabiatal Adawiyah , Rahimah Embong, 2021
A2	Lilis Lisnawati, 2020
A3	Ika Rahayu Satyaninrum, Lu'lu Habibah, 2021
A4	Afiyah, Alucyana, 2021
A5	Agung Kesna Mahatmaharti, Siti Dinarti, 2023

Table 2- Data hasil pengelompokan effect size secara keseluruhan kategori

Kode artikel	Effect size	Kategori
A1	5,94	Tinggi
A2	0,17	Sedang
A3	0,68	Tinggi
A4	0,84	Tinggi
A5	0.95	Tinggi
Nilai rata-rata	1,71	

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan pendidikan orang tua sangat penting terhadap kebutuhan anak. Rata-rata hasil di atas adalah 1,71. Yang menunjukkan bahwa sejauh mana pengaruh pola asuh orang tua sangat penting bagi anak. Menurut Santrok (2007), hasil penyajian materi dianalisis berdasarkan teori yang digunakan yaitu. program orang tua, yaitu suatu bentuk kegiatan informal yang bertujuan untuk menyelaraskan kegiatan pengasuhan anak dan pendidikan di lembaga (Maulidiyah, 2018). Hasil penelitian Afiifi dan Makkulau (2016) menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, diantaranya adalah model orang tua (Kurnianto & Rahmawati, 2020).

Penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest meningkat. Selain itu dilakukan uji t yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 18,809 > hitung dari t tabel, sehingga disimpulkan H0 ditolak atau H1 diterima dengan nilai effect size sebesar 0,17, sehingga kesimpulannya adalah Pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap pemahaman orang tua terhadap senam pada anak usia 4-5 tahun. (Lisnawati, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Ika Rahayu Satyaninrum, Lu'lu Habibah, 2021 yang meneliti pengaruh model orang tua, model orang tua berpengaruh terhadap perilaku sosial anak usia dini di TIKT Cahaya Ananda Depok dengan nilai R-squared. 0,465 sehingga nilai tersebut mewakili 46,5% variasi perilaku sosial anak usia dini yang dipengaruhi oleh pola asuh orang tua. Sedangkan sisanya sebesar 53,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Ini memiliki ukuran efek yang tinggi yaitu 0,68 untuk hubungan antara pola asuh orang tua dan perilaku sosial anak usia dini. (Ika Rahayu Satyaninrum dan Lu'lu Habibah 2021)

Pada penelitian tahun 2023, dinarti & agung mengemukakan terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan parenting dengan perkembangan social anak, menunjukkan bahwa r hitung yang sebesar 0.956 lebih besar dari r Tabel yang sebesar 0.468 ($0.956 > 0.468$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien determinasi (R square) = 0.914 yang berarti berpengaruh positif sebesar 91.4% dan sisanya 18.6% dipengaruhi oleh factor lain. hasil effect pada penelitian ini adalah 0,95 msks dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan parenting dengan perkembangan social emosional anak usia dini. (Agung Kesna Mahatmaharti1 & Siti Dinarti, 2023)

KESIMPULAN

Kegiatan parenting di sekolah membantu orang tua belajar bagaimana meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak sejak usia dini hingga seterusnya. Orang tua merasa lebih mampu dan dibutuhkan dalam kegiatan belajar anaknya di sekolah. Orang tua juga berperan sebagai jembatan antara guru dan pendidik dalam segala aktivitas sekolah. Selain itu, orang tua juga mempunyai kesempatan untuk membangun hubungan dengan orang tua lain di sekolah.

Analisis data sampel survei tahun 2020 hingga 2023 menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengasuhan anak dan keterlibatan orang tua di lembaga prasekolah termasuk yang tertinggi dengan rata-rata 1,71. Diikuti oleh pengaruh metode pengasuhan (5,94), pengaruh pola asuh orang tua terhadap pemahaman orang tua (0,17), dan pengaruh pola pengasuhan (0,68). Data-data tersebut mendukung pentingnya pengetahuan orang tua dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini.

Pemberian materi parenting berdasarkan peraturan hukum dan pendapat ahli menambah keyakinan orang tua bahwa informasi yang diberikan dalam penelitian ini akurat dan mengacu pada sumber yang jelas dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan suatu program terpadu dan holistik yang didalamnya pendidik dan orang tua

bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dan menstimulasi anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal dengan mengutamakan potensi dan usia anak. Setelah penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar lembaga pendidikan menerapkan jadwal pengasuhan anak yang konsisten dan tepat.

Analisis data dari sampel penelitian tahun 2017-2021 menunjukkan bahwa interaksi orang tua dan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan sosial-emosional anak, dengan rata-rata effect size sebesar 0,71, yang termasuk dalam kategori tinggi. Dari analisis variabel terikat, pola komunikasi memiliki effect size tertinggi (1,44), diikuti oleh pola asuh (0,76), keterlibatan keluarga (0,31), dan keterlibatan sekolah (0,21). Rata-rata effect size keseluruhan sebesar 0,68 mengindikasikan bahwa keterlibatan orang tua dalam pengasuhan secara signifikan meningkatkan perkembangan sosial-emosional anak. Data ini menegaskan pentingnya peran orang tua dalam mendukung anak secara emosional melalui interaksi yang konsisten dan pola asuh yang efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Adriana, N. G., & Zirmansyah, Z. (2021). Pengaruh pengetahuan parenting terhadap keterlibatan orangtua di lembaga PAUD. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i1.565>
- Bun, Y., Taib, B., & Mufidatul Ummah, D. (2020). Analisis pola asuh otoriter orang tua terhadap perkembangan moral anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Damayanti, F. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak di kelompok B1 TK Kemala Bhayangkari 01 Pim Staf Besusu Tengah. *Pg-Paud*, 6(3), 1–13. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/view/8852/7034>
- Kia, D., & Murniarti, E. (2020). Pengaruh pola asuh orangtua dalam peningkatan prestasi belajar anak. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13(3), 264–278. <https://doi.org/10.33541/jdp.v12i3.1295>
- Kurnianto, B., & Rahmawati, R. D. (2020). Hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran daring masa pandemi. *Sendika*, 2(1), 7. <http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/1058>
- Lisnawati. (2020). Pengaruh parenting terhadap pemahaman orang tua mengenai calistung pada anak. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(1), 26-31.
- Mahatmaharti, D. (2023). Pengaruh kegiatan parenting orang tua terhadap perkembangan socio-emosional anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2).
- Maulidiyah, N. (2018). Pengaruh program parenting terhadap pengetahuan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak usia dini di KBIT Al-Ibrah Gresik. *J+Plus Unesa*, 7(2), 1–6.

- Rohma, D. H., Marijono, & Indrianti, D. T. (2017). Hubungan antara pola komunikasi keluarga dengan perkembangan sosial emosional anak usia dini di PAUD Catleya 62 di Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 36-38.
- Satyaninrum, I., & Habibah, L. (2021). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak usia dini di TKIT Cahaya Ananda Depok. *Genius Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1).
- Sofia, A., & Irzalinda, V. (2021). The effect of parents interaction with early child's emotional intelligence. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*.
- Suhati, & Islami, C. C. (2018). Pengaruh peran orangtua melalui kegiatan parenting terhadap perkembangan sosial emosional anak.
- Ummah, S. A., & Fitri, N. A. (2020). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Program Studi PGRA*.
- Viandari, K. D., & Susilawati, K. P. (2019). Peran pola asuh orangtua dan penggunaan gadget terhadap interaksi sosial anak prasekolah. *Jurnal Psikologi Udayana*.